

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan dikenal sebagai salah satu negara “*megabiodiversity*” (Wijayakusuma *et.al*, 1999 dalam Kurniawan dan Jadid, 2015). Indonesia juga memiliki keragaman jenis suku/etnis bangsa dari Sabang sampai Marauke dengan pengetahuan tradisional dan budaya yang berbeda dalam pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam menunjang kebutuhan sehari-hari (Rosita *et.al*, 2007).

Hutan Indonesia terkenal sebagai hutan hujan tropis, hutan yang secara umum dikenal sebagai hutan lebat dan Indonesia juga memiliki hutan yang sangat beragam jenisnya (Sihotang, 2019). Sihotang (2019) juga menjelaskan hutan Indonesia memiliki hasil alam yang berupa hasil hutan kayu yang dapat dijadikan sebagai bahan industri kayu, pulp, dan kertas. Berdasarkan Undang-Undang No 41 tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi jenis perpohonan dalam persekutuan dengan lingkungannya, yang satu dengan lain tidak dapat dipisahkan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki kawasan hutan yang luas, yang mencakup 40,03% dari luas daratan sebesar 1.642.214 hektar. Kehidupan masyarakat pulau Bangka juga tidak lepas dari pemanfaatan sumber daya yang ada di hutan, dikarenakan hutan merupakan sumber kehidupan dan masa depan bagi keturunannya (Cholillah, 2017).

Masyarakat pulau Bangka masih menjaga tradisi leluhurnya, hal ini terlihat dari cara masyarakat pulau Bangka dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada di hutan yang dimanfaatkan seperti bahan bangunan, peralatan berburu dan kerajinan (Fadhilah, 2019). Kerajinan khas masyarakat pulau Bangka yang berasal dari pemanfaatan tumbuhan-tumbuhan sebagai bahan baku pembuatan alat musik tradisional yaitu alat musik *dambus*, tawa-tawa dan gendang. Alat musik

tradisional *dambus* selain sebagai instrumen, nama *dambus* juga berkaitan dengan kesenian *dambus* (Dahlan, 2002 dalam Pranata, 2017).

Pengetahuan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan-tumbuhan sebagai bahan baku pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* oleh masyarakat pulau Bangka perlu terus digali dan dikaji. Kenyataannya membuktikan bahwa pengetahuan tradisional tidak sedikit memberikan sumbangannya terhadap kemajuan ilmu dan teknologi (Fadhilah, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* oleh masyarakat pulau Bangka harus dilestarikan, akan tetapi penelitian mengenai pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* oleh masyarakat pulau Bangka dan nilai guna suatu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pulau Bangka belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi tumbuhan-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pulau Bangka dalam pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* merupakan suatu kajian strategis untuk mendapatkan data atau informasi tumbuhan yang bermanfaat sebagai bahan pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* oleh masyarakat pulau Bangka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengetahuan tradisional mengenai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pulau Bangka dalam pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* masih sangat minim, sehingga perlu adanya penggalian informasi tumbuhan yang bermanfaat sebagai bahan pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* serta mengetahui nilai guna tumbuhan tersebut oleh masyarakat pulau Bangka.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus*, mengetahui nilai guna yaitu *frequency of citation* (FIC), *plant part value*

(PPV), dan *interspecific use value* (IUV) pada suatu tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat pulau Bangka dalam pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* serta mengidentifikasi tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan pada tiap lokasi dalam pemanfaatan jenis tumbuhan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah bagi peneliti dan lembaga mendapatkan data mengenai spesies tumbuhan dan potensi tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* yang ada di pulau Bangka. Bagi masyarakat dan pembaca mendapatkan pengetahuan jenis tumbuhan-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan alat musik tradisional kesenian *dambus* dan menginformasikan kepada masyarakat pulau Bangka nilai guna suatu tumbuhan.

